



POKOK-POKOK PM ESDM 45/2017, PM ESDM 49/2017 DAN PM ESDM 50/2017

- 1) Pemanfaatan Gas Bumi untuk Pembangkit Tenaga Listrik
(**mencabut PM ESDM 11/2017**)
- 2) Perubahan atas Peraturan Menteri ESDM No. 10/2017 tentang Pokok-Pokok Dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik
- 3) Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik
(**mencabut PM ESDM 12/2017**)

Jakarta | 10 Agustus 2017

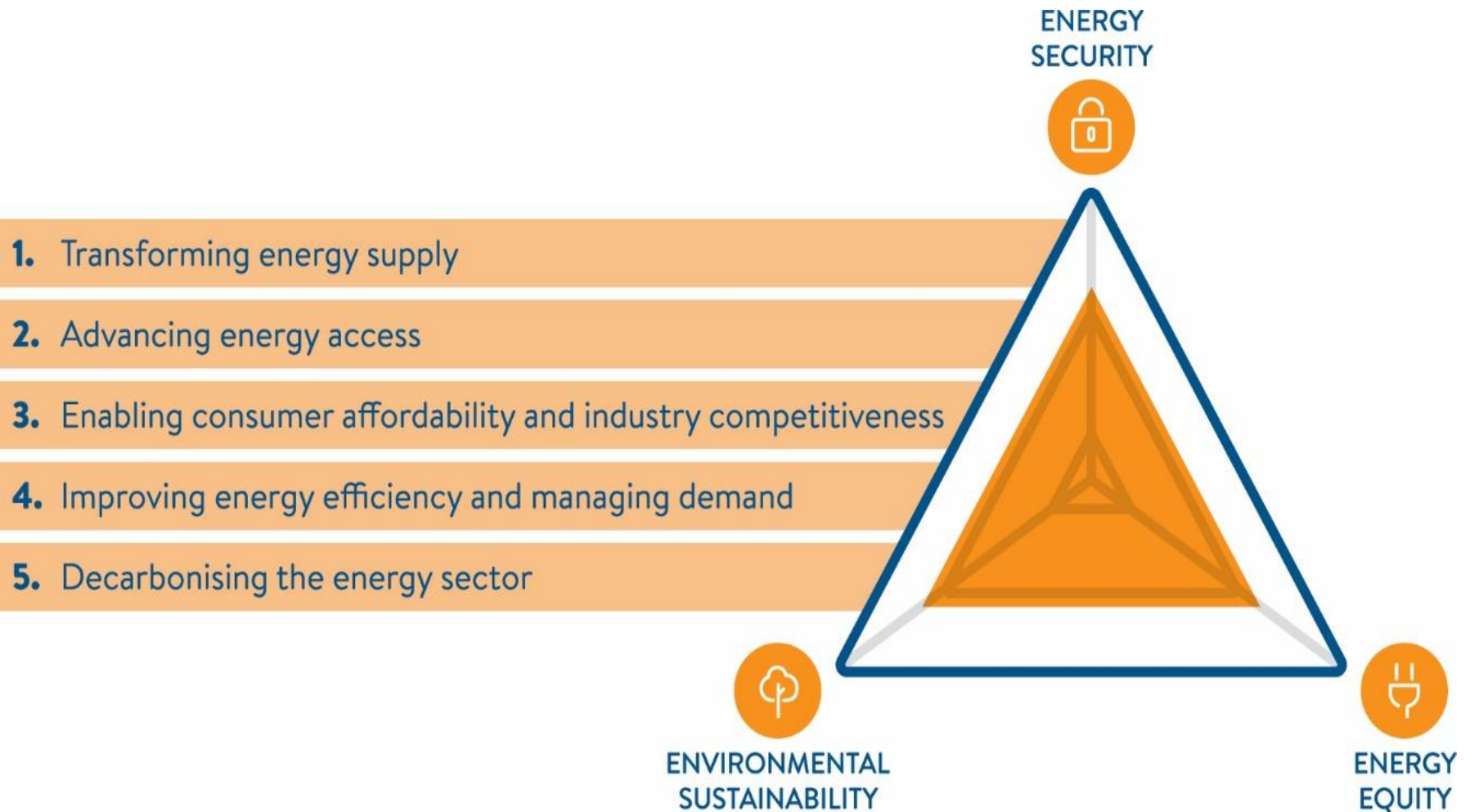


I

PENGANTAR/LATAR BELAKANG

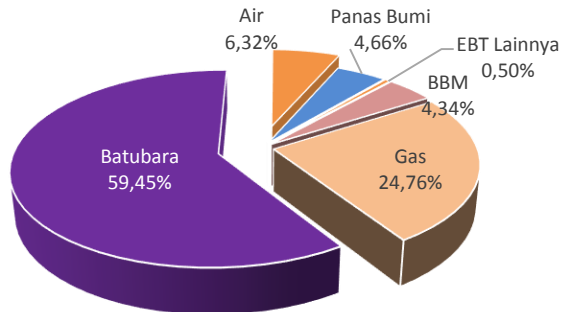


Energy Trilemma

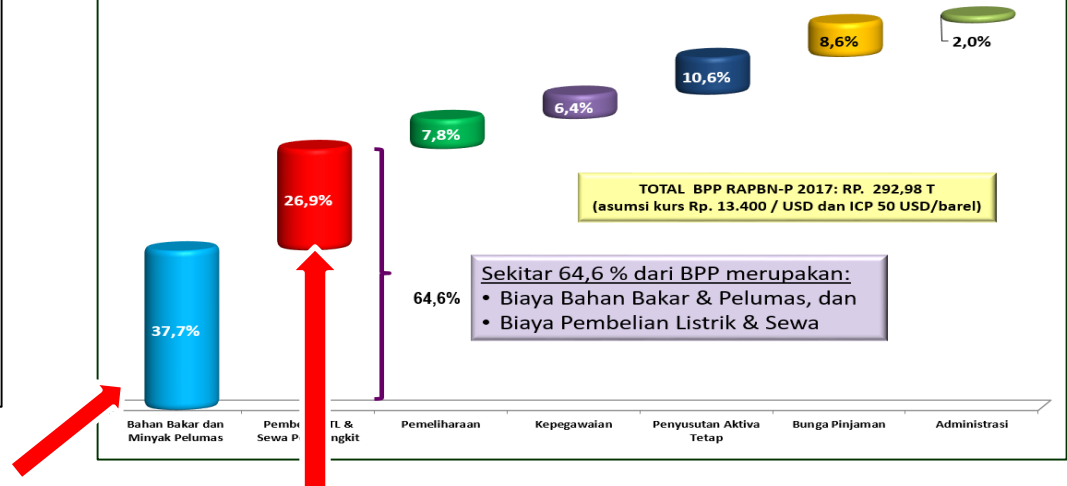


Komposisi BPP Tenaga Listrik APBN-P TA. 2017

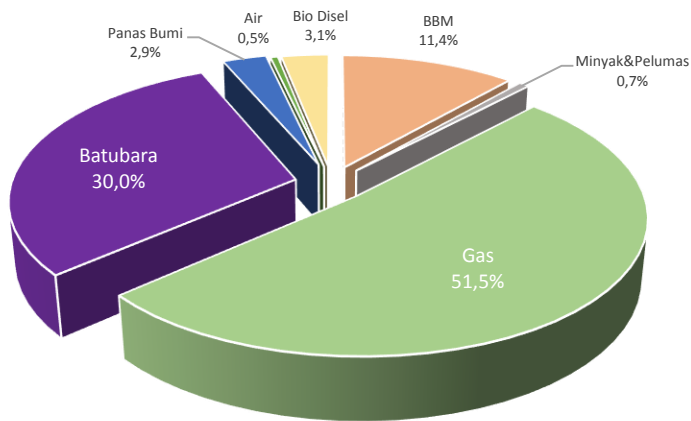
BAURAN ENERGI PEMBANGKIT



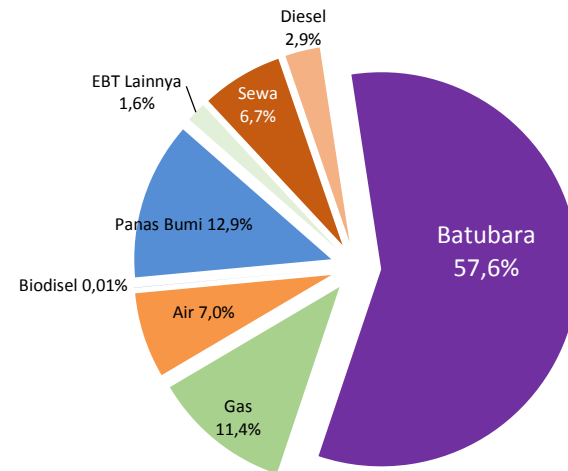
KOMPOSISI BPP TENAGA LISTRIK APBN-P 2017



KOMPOSISI BIAYA BAHAN BAKAR



KOMPOSISI BIAYA PEMBELIAN LISTRIK IPP DAN SEWA





POKOK-POKOK PM ESDM No. 45 Tahun 2017

(mencabut PM ESDM No. 11 Tahun 2017)

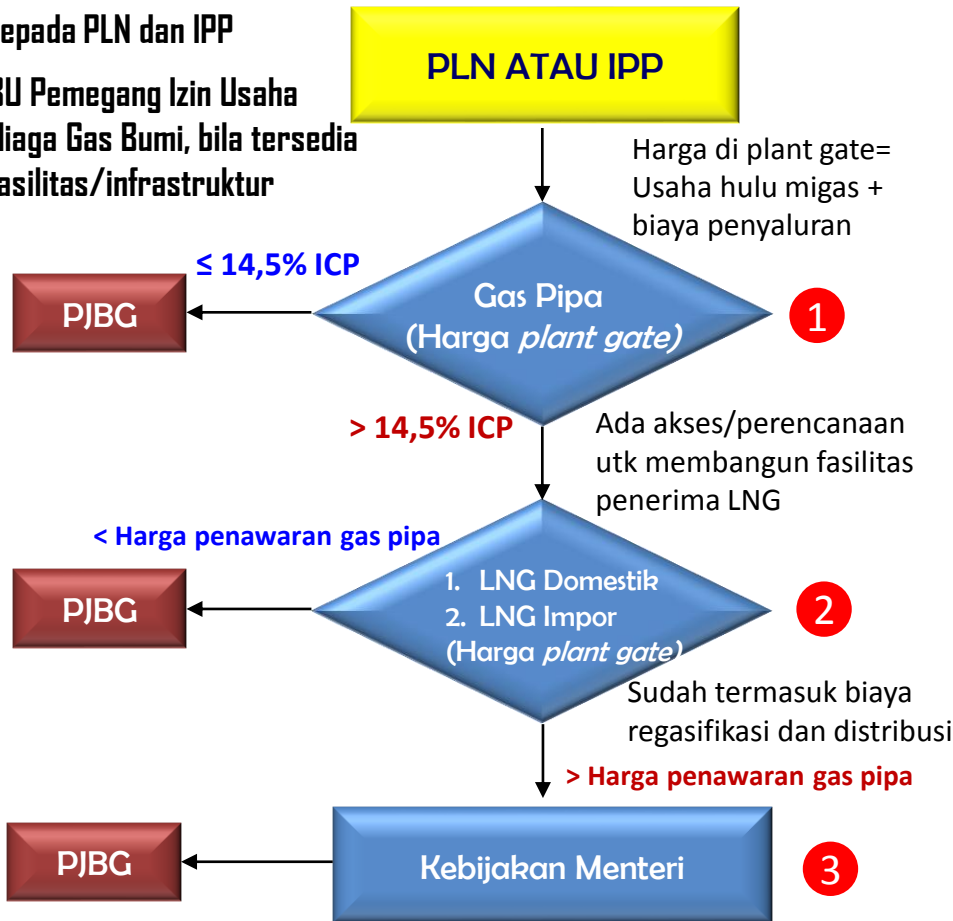


GAS BUMI UNTUK PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK

GAS NON MULUT SUMUR

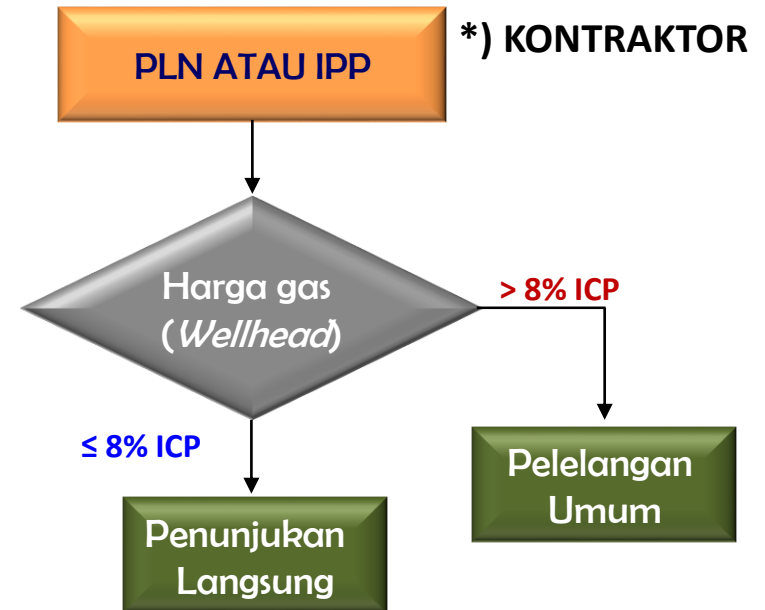
Alokasi diberikan kepada PLN dan IPP

BU Pemegang Izin Usaha Niaga Gas Bumi, bila tersedia fasilitas/infrastruktur



Jika belum tersedia infrastruktur pengangkutan Gas Bumi melalui pipa, PLN/BUPTL dapat mengajukan persetujuan untuk membangun dan mengoperasikan infrastruktur Gas Bumi untuk kepentingan sendiri (izin)

GAS MULUT SUMUR



- 1) jaminan kecukupan alokasi/pasokan,
- 2) SFC setara HSD sebesar 0,25 liter/kWh

Kontraktor dapat membentuk badan usaha yang terafiliasi dan berbadan hukum Indonesia untuk menjadi BUPTL dan dapat diberikan alokasi Gas Bumi untuk pembangunan PLTG Mulut Sumur serta ditunjuk langsung untuk menjual tenaga listrik kepada PLN (sesuai ketentuan)





POKOK-POKOK PM ESDM No. 49 Tahun 2017

(Perubahan PM ESDM No. 10 Tahun 2017)



POKOK-POKOK PENGATURAN PM ESDM 10/2017 jo.49/2017

1. jangka waktu PJBL;
2. hak dan kewajiban penjual dan pembeli;

3. alokasi risiko;

4. jaminan pelaksanaan proyek;
5. komisioning dan COD;
6. pasokan bahan bakar;
7. transaksi;
8. pengendalian operasi sistem;
9. penalti terhadap kinerja pembangkit;
10. pengakhiran PJBL;

11.pengalihan hak; (diatur dalam ps. 11 PM ESDM 48/2017)

12. persyaratan penyesuaian harga;
13. penyelesaian perselisihan; dan

14.keadaan kahar (*force majeure*).



POKOK-POKOK PERUBAHAN PM ESDM 10/2017

❑ Penghapusan ketentuan terkait *Government Force Majeure*

PM ESDM NO. 10/2017

PM ESDM NO. 49/2017

Pasal 8

ALOKASI RESIKO

- **Ayat (1) huruf a:**
Risiko ditanggung PLN: perubahan kebijakan atau regulasi (*government force majeure*)
- **Ayat (2) huruf a:**
Risiko ditanggung BU: perubahan kebijakan atau regulasi (*government force majeure*)
- **Ayat (3):**
Risiko PT PLN (Persero) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan risiko Badan Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a diatur lebih lanjut dalam PJBL.

Pasal 28:

KEADAAN KAHAR

- **ayat (2) huruf c**
Keadaan kahar (*force majeure*) : perubahan kebijakan pemerintah (*government force majeure*).
- **ayat (7)**
Dalam hal keadaan kahar (*force majeure*) dikarenakan perubahan kebijakan pemerintah (*government force majeure*) sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c menyebabkan proyek dihentikan atau pembangkit tenaga listrik tidak dapat beroperasi maka PT PLN (Persero) maupun Badan Usaha dibebaskan dari kewajibannya masing-masing.



DIHAPUS

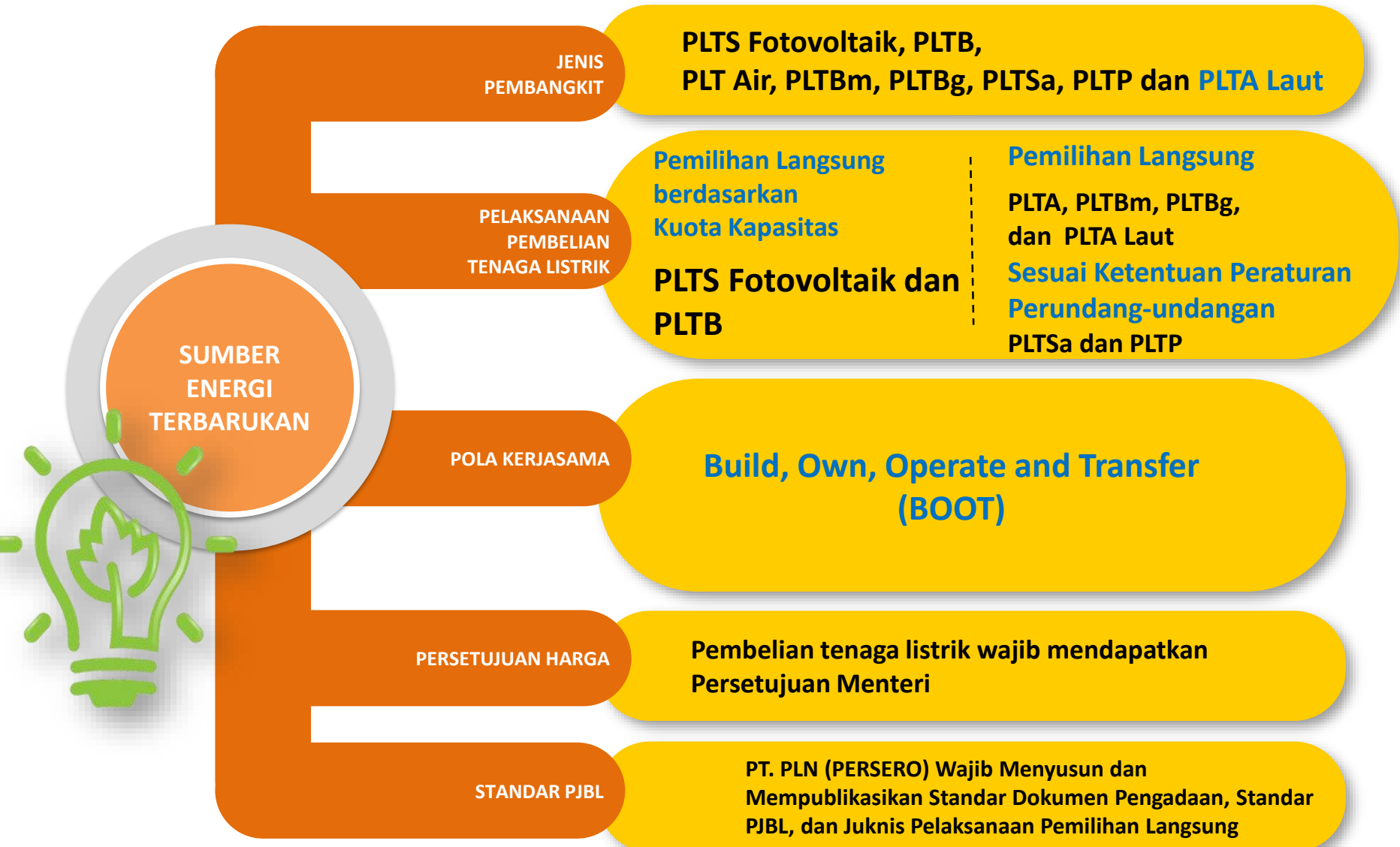


IV

POKOK-POKOK PM ESDM 50/2017



PEMANFAATAN SUMBER ENERGI TERBARUKAN UNTUK PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK



PLN wajib mengoperasikan pembangkit dengan kapasitas s.d. 10 MW secara terus menerus (must run)

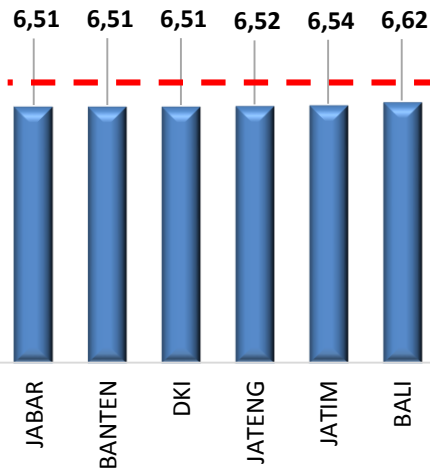


Harga Pembelian Tenaga Listrik:

PLTS Fotovoltaik, PLTB, PLTBm, PLTBg, PLTA Laut

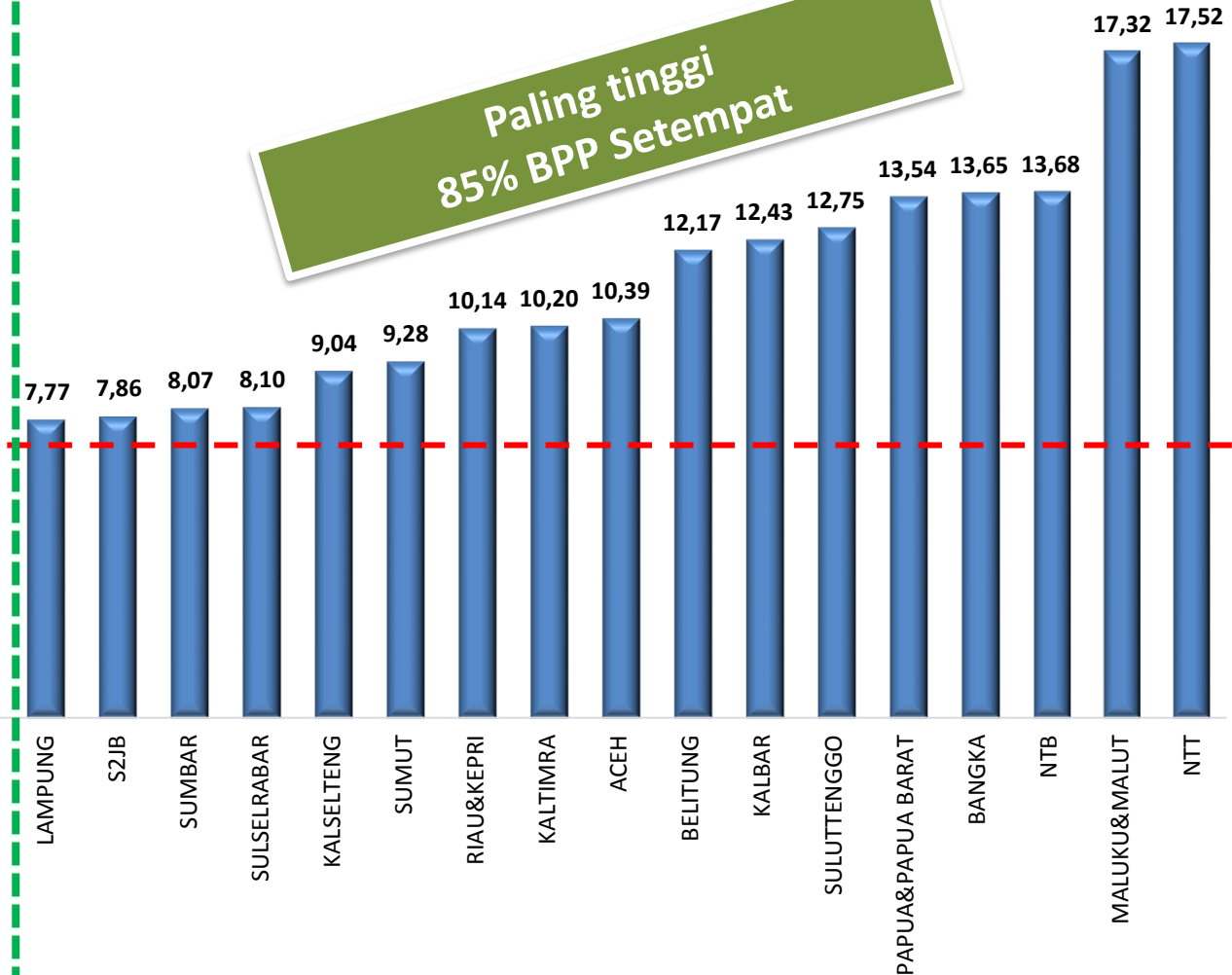
Komponen E berdasarkan b to b

Kesepakatan
para pihak



Rata-rata
Nasional
7,39

Paling tinggi
85% BPP Setempat



BPP PEMBANGKITAN TAHUN 2016 (sen USD/kWh)

Sesuai Kepmen ESDM No. 1404 K/20/MEM/2017

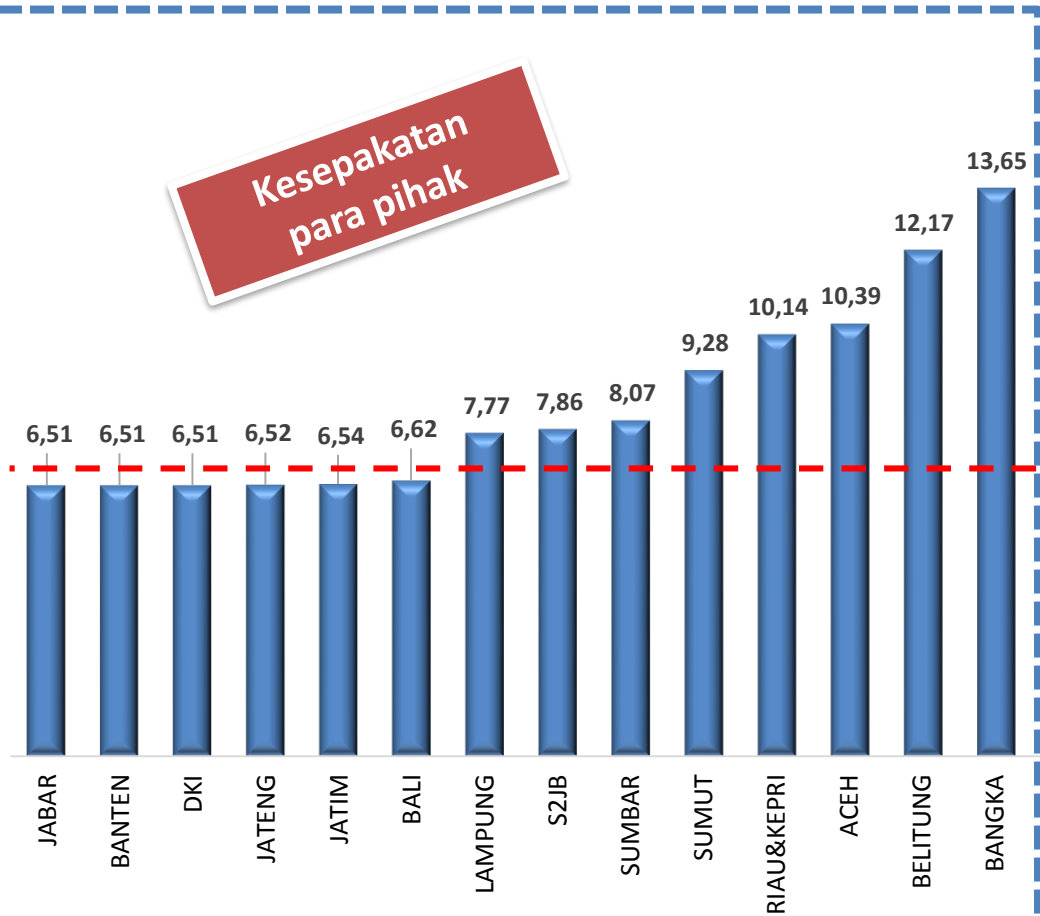


Harga Pembelian Tenaga Listrik:

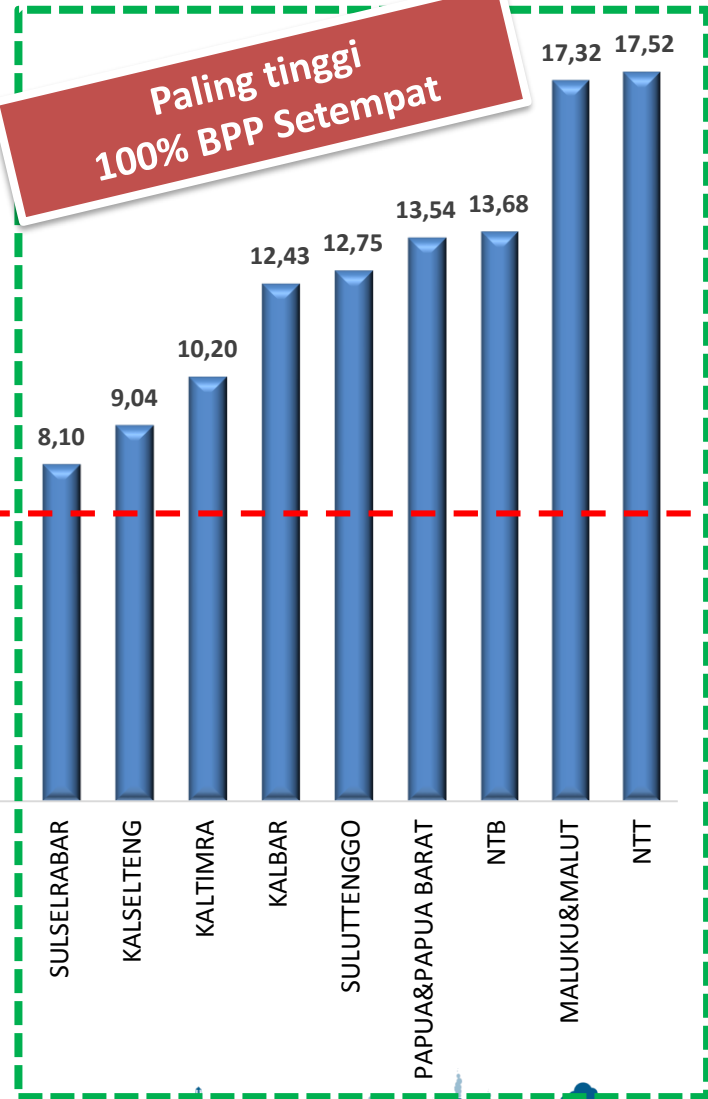
PLT Air, PLT Sampah dan PLTP

Komponen E berdasarkan b to b

Kesepakatan para pihak



Paling tinggi 100% BPP Setempat



BPP PEMBANGKITAN TAHUN 2016 (sen USD/kWh)

Sesuai Kepmen ESDM No. 1404 K/20/MEM/2017



KETENTUAN PERALIHAN

KETENTUAN PERALIHAN

**TELAH TANDATANGAN
PJBL**

**PLTS, PLTA, PLTB_m, PLTB_g,
PLTS_a, PLTP**

**PROSES PELAKSANAAN PEMBELIAN DAN HARGA
SESUAI DENGAN KETENTUAN PJBL**

**BELUM TANDATANGAN
PJBL**

**PLTA, PLTB_m, PLTB_g,
PLTS_a**

**PROSES PELAKSANAAN PEMBELIAN SESUAI PM
ESDM SEBELUMNYA DAN HARGA SESUAI
PERMEN ESDM 50/2017**

**BELUM TANDATANGAN
PJBL +PENUGASAN BUMN**

PLTP

**PROSES PELAKSANAAN PEMBELIAN DAN
HARGA SESUAI PERMEN ESDM 17/2014**

**BELUM TANDATANGAN
PJBL + PENUGASAN BUMN**

PLTP

**PROSES PELAKSANAAN PEMBELIAN SESUAI PM ESDM
SEBELUMNYA DAN HARGA SESUAI PERMEN ESDM
17/2014**

**TELAH TANDATANGAN PJBU DAN/ATAU
PJBL YANG TELAH DAN/ATAU PROSES
VERIFIKASI BPKP**

**PROSES PELAKSANAAN PEMBELIAN DAN HARGA UAP
ATAU TENAGA LISTRIK SESUAI PERMEN SEBELUMNYA**

Pemegang Kuasa Pengusahaan PLTP



KETENTUAN PERALIHAN (2)

- ❑ Proses pembelian pasca terbitnya PM ESDM 12/2017

BU yang telah mendapatkan persetujuan harga tenaga listrik dari Menteri dan belum menandatangani PJBL dengan PT PLN (Persero)
→ 18 IPP



Harga tetap berlaku

Lelang kuota PLTS di Sumatera yang sedang berlangsung



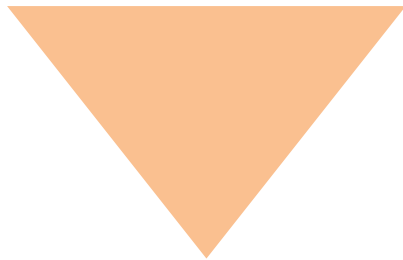
- proses lelang tetap dilanjutkan
- harga pembelian tenaga listrik mengacu pada ketentuan dalam PM 50/2017

Dikecualikan terhadap badan usaha dan PLN yang bersepakat mengikuti ketentuan dan harga berdasarkan PM 50/2017



Pembangkit Tenaga Listrik EBT : Harga sesuai Permen 12/2017

■ Tercatat setidaknya terdapat 64 persetujuan harga jual:
6 PLTS, 5 PLTBg,
4 PLTBm, dan 49 PLTM
dengan total kapasitas
378,37 MW



**Investasi Pembangkit
Tenaga Listrik EBT
masih menarik**

Wilayah		Jenis Pembangkit	Kapasitas (MW)
1	Aceh	1 PLTBg	3
2	Bangka	1 PLTBm	6
3	Bengkulu	7 PLTM	35,03
4	Jambi	1 PLTBm	3
		1 PLTM	1
5	Jawa Barat	3 PLTM	8,2
6	Jawa Timur	1 PLTM	0,75
7	Lampung	5 PLTM	22,95
8	Riau	2 PLTBg	13
		1 PLTBm	5
9	Sumatera Barat	5 PLTM	20,3
10	Sumatera Selatan	8 PLTM	53,44
11	Sumatera Utara	2 PLTBg	2
		1 PLTBm	9,9
		19 PLTM	149,8
12	Sulawesi Utara	1 PLTS	15
13	NTB	4 PLTS	20
14	Gorontalo	1 PLTS	10

≤

Harga Berdasarkan Permen 12/2017 ¢US\$/kWh
8,83
11,61
6,68
6,68
6,68
6,51
6,54
6,60
8,62
8,62
6,86
6,68
7,89
7,89
7,89
10,83
11,63
10,83



TERIMA KASIH

